

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V UPTD SDN
122371 PEMATANGSIANTAR**

Evelyn Simamora¹, Eva Pasaribu², Natalina Purba³
¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
¹²³Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Alamat e-mail : ¹evelynsimamora207@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to investigate the effect of the Problem Based Learning (PBL) model on students' learning outcomes in the Science and Social Studies (IPAS) subject for fifth-grade students at UPTD SDN 122371 Pematangsiantar. The study employed a One-Group Pretest-Posttest design within a quantitative quasi-experimental approach, involving a population of 23 fifth-grade students. The research instrument used was a multiple-choice test to measure students' learning outcomes. Statistical analysis results showed that the implementation of the PBL model significantly improved learning outcomes, with a t-value of 15.822 exceeding the t-table value of 2.074 (df = 23, $\alpha = 0.05$) and a significance level of 0.000 (<0.05). Correlation analysis yielded a correlation coefficient of 0.733, surpassing the critical r-value of 0.433 (df = 21, $\alpha = 0.05$), indicating a strong relationship between PBL implementation and learning outcomes. Thus, the null hypothesis (H_0) was rejected, and the alternative hypothesis (H_a) was accepted, concluding that the PBL model significantly enhances students' learning outcomes in the IPAS subject during the Odd Semester of the 2025/2026 Academic Year.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes, Science and Social Studies, Elementary School Students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V di UPTD SDN 122371 Pematangsiantar. Penelitian menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest dalam pendekatan kuantitatif quasi-eksperimental, melibatkan populasi 23 siswa kelas V. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa penerapan model PBL memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, dengan nilai t-hitung 15,822 melebihi t-tabel 2,074 (df = 23, $\alpha = 0,05$) dan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Analisis korelasi menghasilkan koefisien korelasi 0,733, melebihi r kritis 0,433 (df = 21, $\alpha = 0,05$), menunjukkan hubungan yang kuat antara penerapan PBL dan hasil belajar. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif

(H_a) diterima, menyimpulkan bahwa model PBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran berfokus pada pendekatan berpusat pada siswa untuk mendorong pemecahan masalah dan pembelajaran mandiri. Namun, menurut Kemendikbudristek (2023), hanya 38% siswa kelas V di Indonesia mencapai standar kompetensi minimum pada IPAS, menunjukkan proses pembelajaran yang kurang efektif karena rendahnya keterlibatan siswa dan metode pengajaran yang monoton. Pendekatan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru menghambat potensi siswa dalam memahami konsep IPAS yang kompleks dan relevan dengan kehidupan nyata.

Penelitian oleh Cahyo (2023) menunjukkan bahwa pendekatan konvensional menyebabkan siswa pasif, motivasi menurun, dan kesulitan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman konsep

tentang topik seperti rantai makanan menjadi terbatas, dengan skor tes harian rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) (Suwandi, 2022). Hal ini menegaskan perlunya pendekatan inovatif yang berorientasi pada siswa. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) adalah metode berpusat pada siswa di mana siswa memecahkan masalah nyata secara kolaboratif, mendorong keterlibatan aktif dan keterampilan pemecahan masalah yang efektif. PBL telah terbukti mengoptimalkan hasil belajar pada IPAS dibandingkan metode konvensional (Anggraini et al., 2024; Rusman, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara empiris implementasi PBL dalam mengatasi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kekurangan pelatihan guru.

Di UPTD SDN 122371 Pematangsiantar, pembelajaran IPAS di kelas V sering menggunakan ceramah konvensional, yang

menyebabkan hasil belajar suboptimal, pemahaman konsep yang buruk, dan motivasi rendah. Wawancara dengan guru kelas, Maryati Manurung, mengungkapkan penggunaan ceramah yang dominan tanpa media interaktif, membuat siswa menjadi pendengar pasif. Data tes harian menunjukkan hanya 34% dari 23 siswa yang mencapai skor di atas KKTP (72), dengan 66% gagal.

Untuk mengatasi hal ini, PBL diusulkan sebagai pendekatan inovatif untuk meningkatkan pembelajaran aktif dan hasil belajar pada IPAS, khususnya pada materi rantai makanan. Pertanyaan penelitian adalah: Sejauh mana pengaruh model PBL terhadap hasil belajar IPAS pada materi rantai makanan untuk siswa kelas V di UPTD SDN 122371 Pematangsiantar pada tahun ajaran 2024/2025?

Tujuannya adalah untuk menentukan efek PBL terhadap hasil belajar IPAS. Manfaat teoretis meliputi kontribusi pada teori pembelajaran aktif; manfaat praktis mencakup peningkatan keterampilan guru, kualitas sekolah, pemahaman siswa, motivasi, dan rasa ingin tahu.

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 122371 Pematangsiantar Tahun 2024/2025

KKTP	Nilai	Banyak Siswa	Presentase	Ketuntasan
72	>72	8	34 %	Tuntas
	<72	15	66%	TidakTuntas
Jumlah		23	100%	

Sumber : (Walikelas V SD 122371)

B. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif kuasi-eksperimen ini menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest. Lokasi: UPTD SDN 122371 Pematangsiantar; Waktu: Semester Ganjil 2025/2026.

Populasi/Sampel: Seluruh 23 siswa kelas V (total sampling).

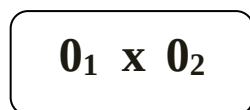
Variabel: Independen - PBL; Dependen - Hasil belajar.

Pengumpulan Data: Tes pilihan ganda (pre/post).

Instrumen: Tes 30 item tentang rantai makanan, divalidasi (validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, diskriminasi).

Analisis: Statistik deskriptif, uji-t berpasangan, korelasi (SPSS 26).

**Gambar 3.1 Desain Penelitian One-Group
Pretest-Posttest Design**



Keterangan:

O_1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberi treatment)

X : Pengajaran (penerapan *model problem based learning*)

O_2 : Nilai *Posttest* (pasca diberi treatment)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian Instrumen

Validitas: 20 item valid ($r > 0,433$).

Reliabilitas: Cronbach's Alpha 0,733 (reliabel).

Kesulitan: Tingkat sedang.

Diskriminasi: Baik.

Hasil Belajar

Pretest: Rata-rata 48,26 (SD 11,929); 4,35% lulus (≥ 72).

Posttest: Rata-rata 92,17 (SD 3,312); 100% lulus.

Uji-t berpasangan: $t = 15,822 > t$ -tabel 2,074 (sig. 0,000 < 0,05).

Korelasi: $r = 0,733 > r$ -kritis 0,433 (korelasi positif kuat).

H_0 ditolak; H_a diterima.

**Tabel 4. 6 Deskripsi Hasil Belajar
Pretest**

N o	Kri teri a	Keter anga n	Ju ml ah Sis wa	Pres enta si
1	≥ 72	Tunta s	1	4.35 %
2	≤ 72	Tidak Tunta s	22	95.6 5%
	Jum lah		23	100 %

(Sumber : Data Hasil Penelitian)

**Tabel 4. 8 Deskripsi Hasil Belajar
posttest**

N o	Kri teri a	Keter anga n	Ju ml ah Sis wa	Pres enta si
1	≥ 72	Tunta s	23	100 %
2	≤ 72	Tidak Tunta s	0	0%
	Jum lah		23	100 %

(Sumber : Data Hasil Penelitian)

E. Kesimpulan

Model PBL memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di UPTD SDN 122371 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sani, R. (2022). Model Pembelajaran. Penerbit.

Anggraini, et al. (2024). Artikel Jurnal tentang PBL.

Arends, R. (2022). Learning to Teach. McGraw-Hill.

Cahyo, A. (2023). Studi tentang Pembelajaran Konvensional.

Esema, D., et al. (2021). PBL dalam Globalisasi.

Hidayati, N. (2023). PBL di Palembang.

Joyce, B., et al. (2022). Models of Teaching. Pearson.

Kemendikbudristek. (2023). Laporan Kompetensi IPAS.

Mirdad, J. (2022). Model Pembelajaran.

Mulyanto & Gunawan. (2020). PBL pada IPAS.

Rusman. (2021). Implementasi PBL.

Savin, J. R. (2023). Definisi PBL.

Slavin, R. E. (2021). Psikologi Pendidikan.

Suwandi. (2022). Pemahaman Rantai Makanan.

Trianto. (2021). Model Pembelajaran.

Zubaidah, S. (2023). Pembelajaran Kolaboratif.